

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang sedang diteliti. Melalui metode penelitian ini, peneliti dapat menarik hasil dan kesimpulannya secara tepat dan benar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mendeskripsikan semua fenomena yang terjadi dalam pembelajaran gitar klasik dasar pada siswa tunanetra di SLBN A Pajajaran yang dideskripsikan kedalam bentuk karya tulis ilmiah.

Pada umumnya, peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif, pada tahap awal penelitiannya kemungkinan belum memiliki gambaran yang jelas tentang aspek-aspek masalah yang akan ditelitinya. Ia akan mengembangkan fokus penelitian sambil menumpulkan data. Proses seperti ini disebut "*emergent design*" (Lincoln dan Guba, 1985:102).

Chaedar Alwasilah (2002:97) menyebutkan, bahwa kelebihan lain dari pendekatan kualitatif adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian, langkah-langkah tersebut tidak di rencanakan pada awal penelitian melainkan di lakukan sambil berjalan, karena situasi yang menghendaki kemudian. Hal ini ditegaskan kembali oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D yang menerangkan

bahwa, peneliti kualitatif harus menguasai banyak sumber teori karena dituntut untuk dapat menggali data berdasarkan segala sesuatu yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data sebagaimana yang terjadi di lapangan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengambilan data yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentatif. Proses tersebut dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran yang terjadi di lapangan, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang hasilnya dapat ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di lapangan adalah dengan teknik observasi. Dalam hal ini, Observasi atau pengamatan mengenai proses pembelajaran gitar klasik dasar pada siswa tunanetra yang mencakup tentang tahapan pembelajaran, materi yang diberikan guru kepada siswa, metode yang digunakan, potensi yang dimiliki setiap anak yang diteliti, serta hasil yang dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran, dilakukan dengan menggunakan teknik observasi pasif. Artinya dalam proses pengumpulan data, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan proses kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan dan pencatatan data yang mencakup tentang informasi, pendapat serta saran yang didapat melalui sebuah percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Bentuk wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya sebelum pertanyaan itu di ajukan, peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan pencarian informasi wawancara dengan beberapa siswa dan pengajar.

Wawancara dilakukan kepada pengajar yaitu Bpk Edi Ali dan beberapa siswa yang bersangkutan dalam proses pembelajaran. Wawancara terhadap pengajar atau guru dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru menyusun materi, memberikan materi, dan melaksanakan kegiatan mengajar, serta untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Sementara wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran dan bagaimana daya tangkap siswa dalam memperoleh materi yang diberikan. Hasil wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai pembelajaran gitar klasik dasar pada tuna netra kelas XI di SLBN A Pajajaran.

c. Studi Literatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti dan membantu dalam

mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan, misalnya dengan melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku, internet, jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang pembelajaran gitar klasik pada tunanetra diantaranya buku Psikologi Anak Luar Biasa, Strategi Belajar Mengajar, dan Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

d. Studi Dokumentatif

Dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti dalam bentuk visual atau gambar serta audio, dalam hal ini dalam bentuk rekaman suara wawancara dan photo saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memperkuat interpretasi data

C. Teknik Pengolahan Data

“Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan” (Sugiono, 2008:336). Artinya peneliti harus mampu melihat dan mengamati fenomena- fenomena yang terjadi sebelum penelitian, selama proses penelitian dan setelah melakukan penelitian. Hal ini disebabkan karena pada penelitian kualitatif, permasalahan yang akan diteliti belum jelas. Setelah melakukan penelitian, kemungkinan permasalahan itu akan berkembang dan dapat juga berganti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Dimulai dengan mengumpulkan semua data hasil

penelitian, kemudian peneliti melakukan pengkajian atas hubungan antara berbagai data tersebut sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman wawancara, foto, atau bentuk-bentuk lainnya dapat dikaji secara lebih detail dan lengkap. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil observasi di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber lain yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan.
4. Menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian sangat penting dan perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih terarah, teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari lokasi penelitian, selain itu mengetahui sekilas tentang pembelajaran gitar klasik di SLBN A pajajaran. Pada tahap observasi awal ini,

peneliti mempunyai kesempatan untuk menjalin hubungan dan kerjasama dengan guru pengajar serta siswa di SLBN A pajajaran yang merupakan subjek penelitian.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dalam membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Asumsi adalah tanggapan sementara dari seorang peneliti yang pada akhir penelitian nya akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.

E. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengarah pada proses pembelajaran gitar klasik dasar pada siswa tunanetra kelas XI di SLBN A pajajaran. Agar penelitian ini terarah, peneliti

mengamati aspek materi, tahapan-tahapan, dan hasil pembelajaran melalui pendekatan, wawancara dan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Awalnya SLBN A pajajaran berada di bawah naungan Yayasan Wyata Guna, dan seiring dengan perkembangan sekolah akhirnya SLBN A pajajaran berada di bawah naungan DIKNAS. Sekolah ini terletak di Jl.Padjajaran no 50 Bandung. Alasan meneliti di sekolah tersebut karena SLBN A Pajajaran adalah salah satu sekolah luar biasa yang memiliki kejuruan di bidang musik. Lembaga tersebut juga sangat mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, lokasinya terjangkau oleh peneliti sehingga memudahkan dalam proses penelitiannya

